

## ABSTRAK

### **Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan *Online* Dalam Peningkatan Efektivitas Kerja Di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat**

**Oleh : Amelia Yonni**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi kesehatan *online* dalam peningkatan efektivitas kerja di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Latar belakang penelitian ini adalah Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat sebagai lembaga yang mengembangkan sistem informasi kesehatan *online* dalam langkah dan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan secara terpadu kepada masyarakat. Informasi kesehatan ini dapat di akses secara *online* dari seluruh kabupaten/kota melalui rumah sakit dan puskesmas. Dengan adanya sistem informasi kesehatan *online* ini maka koordinasi, proses pengambilan keputusan, proses penanganan masalah, peningkatan kinerja petugas kesehatan dan data yang kesehatan dapat diperoleh secara akurat dan *realtime*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program, faktor-faktor yang mempengaruhi dan upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan sistem informasi kesehatan online dalam peningkatan efektivitas kerja di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, karena penelitian ini hanya berusaha untuk membuat deskripsi gambaran tentang suatu keadaan sebagaimana mestinya. Informan penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan kunci. Jenis datanya adalah data primer dan data skunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumenter. Teknik analisa yang dipakai adalah analisa deskriptif kualitatif. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi dan member check dengan langkah sebagai berikut reduksi data, klasifikasi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem informasi kesehatan *online* dalam peningkatan efektivitas kerja cukup berjalan dengan baik, faktor penghambat dalam pelaksanaan sistem informasi kesehatan *online* ini masih banyak ditemui. Faktor-faktor penghambat yang dihadapi antara lain gangguan jaringan, mutasi pegawai tenaga pengolah data/informasi, sumber daya dana yang masih kurang mencukupi, sumber daya manusia yang kurang terampil. Untuk itu, perlu mengadakan sosialisasi ke masing-masing program untuk fokus terhadap pengolahan data dan penggunaan aplikasi di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat serta bersama unit utama Departemen Kesehatan, perlu mengkoordinasikan penyempurnaan SIK pada tingkat nasional.